

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL DIGAGE PRINTING DESIGN SUKOHARJO**Dian Noor Citra Perdana¹, Eva Rahayu Dwianti²**

STIE Wijaya Mulya Surakarta

Email : diandnc@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan akuntansi manajemen dalam kegiatan penyusunan anggaran serta pengendalian biaya operasional DIGAGE Printing Design Sukoharjo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi akuntansi manajemen dalam proses perencanaan dan pengawasan biaya perusahaan. Fokus penelitian diarahkan pada DIGAGE Printing Design Sukoharjo yang bergerak di bidang percetakan digital, percetakan offset, dan jasa periklanan. Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas perusahaan serta wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan operasional dan keuangan. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai dokumen perusahaan, laporan biaya operasional, serta referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian dan dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung penyusunan anggaran dan pengendalian biaya operasional pada DIGAGE Printing Design Sukoharjo. Informasi yang dihasilkan melalui sistem akuntansi manajemen dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan manajerial. Pemanfaatan informasi tersebut membantu perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki. Selain itu, penyusunan anggaran yang dilakukan secara sistematis serta adanya evaluasi rutin terhadap perbedaan antara anggaran dan realisasi biaya memberikan manfaat dalam mengendalikan pengeluaran operasional dan meminimalkan terjadinya pemborosan.

Kata Kunci : *akuntansi manajemen, penyusunan anggaran , pengendalian biaya operasional*

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Tantangan tersebut tidak hanya dihadapi oleh perusahaan besar, tetapi juga oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di berbagai sektor, termasuk bidang percetakan dan desain. Kondisi ini mengharuskan perusahaan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang baik, terencana, dan terstruktur agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha serta meningkatkan daya saing. Dalam upaya tersebut, penyusunan anggaran dan pengendalian biaya operasional memegang peranan yang sangat penting. Anggaran digunakan sebagai instrumen perencanaan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan, sementara pengendalian biaya operasional bertujuan untuk memastikan penggunaan sumber daya dan dana dilakukan secara efektif, efisien, serta selaras dengan rencana dan sasaran yang telah ditetapkan. (Damanik, Harmain, & Anggraini, 2026)

Dalam menjalankan fungsi manajerial, akuntansi manajemen berperan sebagai penyedia informasi yang mendukung penyusunan anggaran dan pengendalian biaya operasional secara efektif. Informasi yang dihasilkan, baik dalam bentuk data keuangan maupun nonkeuangan, dimanfaatkan oleh manajemen untuk merancang strategi, mengawasi pelaksanaan kegiatan, mengambil keputusan yang tepat, serta mengevaluasi pencapaian kinerja organisasi. (Nurhidayah, Safitri, & Badollahi, 2025). Peran akuntansi manajemen sangat penting dalam menyediakan informasi yang relevan bagi pihak manajemen untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi perusahaan, menyusun kebijakan strategis, serta mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat untuk menganalisis struktur biaya, menyusun anggaran, dan memantau realisasi biaya operasional agar tercipta efisiensi serta efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan. (Anesfa, 2026)

Dalam konteks pengelolaan organisasi, akuntansi manajemen memiliki kontribusi penting dalam proses penyusunan anggaran. Anggaran tersebut digunakan sebagai alat perencanaan untuk menetapkan target serta sebagai mekanisme pengendalian dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. (Nanda, Sinuhaji, Irwan, & Nasution, 2023). Anggaran merupakan suatu perencanaan yang disusun oleh perusahaan untuk menggambarkan berbagai aktivitas yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam nilai keuangan. Penyusunan anggaran memungkinkan perusahaan untuk memperkirakan besarnya pendapatan yang berpotensi diperoleh serta kebutuhan biaya yang harus dialokasikan guna mendukung kelancaran operasional. Selain berperan sebagai pedoman perencanaan keuangan, anggaran juga menjadi sarana koordinasi yang membantu menyelaraskan kegiatan antarbagian sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara lebih efektif. Dengan penerapan anggaran yang terencana dan terstruktur, perusahaan dapat mengendalikan pengeluaran, mengurangi kemungkinan terjadinya pemborosan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. (Rina Sonia, 2025)

Selain itu, pengendalian biaya operasional merupakan aspek penting yang berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan perusahaan. Pengelolaan biaya yang kurang efektif dapat menyebabkan peningkatan pengeluaran, sehingga menurunkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dan berisiko menimbulkan kerugian di masa mendatang. (Fadali Rahman, Putri Fatimah, Nauval Khair, Nuruddin, 2025). Dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan perlu menerapkan pemantauan yang konsisten terhadap seluruh pengeluaran yang muncul selama proses operasional berlangsung. Upaya pengendalian biaya dilakukan melalui evaluasi antara rencana anggaran yang telah ditetapkan dengan biaya aktual yang terjadi pada periode tertentu. Hasil perbandingan tersebut memungkinkan manajemen mengidentifikasi adanya perbedaan atau penyimpangan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Jika ditemukan selisih yang cukup besar, manajemen dapat segera mengambil langkah perbaikan guna meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Dengan demikian, pengendalian biaya operasional tidak hanya berperan sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga menjadi instrumen evaluatif yang mendukung peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan. (Aulia Amalia Putri B. Mage, Haeruddin Saleh, 2025)

DIGAGE Printing Design merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan percetakan dan desain grafis dengan berbagai produk yang ditawarkan, antara lain banner, spanduk, kartu nama, undangan, brosur, stiker, serta media promosi lainnya. Sebagai penyedia jasa yang mengutamakan kreativitas, inovasi, dan kualitas layanan kepada pelanggan, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola berbagai biaya operasional secara efektif. Pengeluaran yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, penggunaan listrik, perawatan peralatan produksi, serta biaya

pendukung lainnya menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku dan perubahan kebutuhan pasar turut memberikan pengaruh terhadap stabilitas operasional dan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha, DIGAGE Printing Design memerlukan perencanaan anggaran yang tersusun secara sistematis dan akurat. Anggaran berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan kebutuhan biaya yang harus disediakan selama periode operasional tertentu. Ketidaktepatan dalam penyusunan anggaran berpotensi menimbulkan masalah, baik berupa kekurangan maupun kelebihan alokasi dana. Apabila anggaran yang ditetapkan terlalu rendah, perusahaan dapat mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan produksi dan operasional. Sebaliknya, anggaran yang terlalu besar dapat menyebabkan penggunaan sumber daya yang kurang efisien. Oleh karena itu, penerapan akuntansi manajemen menjadi salah satu aspek penting yang dapat membantu perusahaan dalam menyusun anggaran secara lebih realistis, sekaligus mendukung proses pengendalian biaya agar kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien.

Selain menjadi instrumen dalam proses perencanaan anggaran, akuntansi manajemen berfungsi sebagai penyedia informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung pengendalian biaya operasional, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Zebua, 2026). Informasi terkait realisasi biaya yang telah dikeluarkan perusahaan menjadi bahan penting bagi manajemen dalam mengevaluasi perbedaan antara rencana anggaran dengan biaya yang sebenarnya terjadi. Melalui evaluasi tersebut, manajemen dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat efisiensi operasional serta menentukan langkah strategis untuk memperbaiki pengelolaan biaya dan penggunaan sumber daya pada periode selanjutnya. Penerapan sistem akuntansi manajemen yang efektif juga membantu perusahaan dalam menemukan aktivitas yang kurang efisien atau menimbulkan pemborosan, sehingga strategi pengendalian biaya dapat dilakukan secara tepat dengan tetap menjaga mutu pelayanan kepada pelanggan. (Sari, 2025)

Kajian mengenai kontribusi akuntansi manajemen dalam proses penyusunan anggaran serta pengendalian biaya operasional memiliki relevansi yang tinggi, mengingat masih terdapat banyak pelaku UMKM yang belum mengimplementasikan praktik akuntansi manajemen secara maksimal. Pada umumnya, usaha skala kecil dan menengah lebih memprioritaskan kegiatan produksi dan pelayanan harian dibandingkan dengan penerapan sistem pengelolaan keuangan yang terstruktur. Hal ini menyebabkan perencanaan anggaran sering dilakukan secara sederhana tanpa didukung oleh analisis yang memadai, sementara mekanisme pengawasan terhadap biaya operasional belum berjalan secara optimal. Apabila kondisi tersebut terus berlangsung, maka dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan usaha karena pihak manajemen mengalami keterbatasan dalam memperoleh informasi keuangan yang akurat sebagai dasar dalam menentukan kebijakan dan strategi bisnis.

(Katharina Fridaputri, Pipiet Niken Aurelia, 2026) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen berperan dalam mendukung peningkatan efektivitas proses penyusunan anggaran serta pengendalian biaya operasional perusahaan. Melalui informasi yang dihasilkan, akuntansi manajemen mampu membantu pihak manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, menyusun perencanaan keuangan yang lebih tepat, dan melakukan pemantauan terhadap berbagai aktivitas biaya secara lebih terarah. Meskipun demikian, penerapan akuntansi manajemen tidak selalu memiliki pola yang sama pada setiap perusahaan, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jenis usaha, kapasitas operasional, serta kemampuan manajemen dalam mengolah dan menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan

keputusan. Dengan demikian, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai penerapan akuntansi manajemen pada sektor usaha tertentu, khususnya pada bidang percetakan dan desain seperti DIGAGE Printing Design, untuk memahami kontribusinya secara lebih spesifik terhadap pengelolaan anggaran dan biaya operasional.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis serta memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi akuntansi manajemen dalam penyusunan anggaran dan pengendalian biaya operasional pada DIGAGE Printing Design. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas terkait penerapan akuntansi manajemen sebagai sarana pendukung dalam proses perencanaan keuangan, pengawasan biaya, serta pengambilan keputusan manajerial perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan fungsi akuntansi manajemen tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya referensi ilmiah dalam bidang akuntansi manajemen sekaligus memberikan manfaat praktis bagi DIGAGE Printing Design dan perusahaan sejenis sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas penyusunan anggaran, memperkuat pengendalian biaya operasional, serta menciptakan pengelolaan perusahaan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada upaya memahami dan menjelaskan secara mendalam mengenai kontribusi akuntansi manajemen dalam proses perencanaan anggaran serta pengawasan biaya operasional pada DIGAGE Printing Design Sukoharjo. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada pertimbangan bahwa pendekatan ini mampu mengungkap fenomena pengelolaan keuangan perusahaan secara lebih menyeluruh, terutama dalam memahami bagaimana informasi akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait penyusunan anggaran dan efisiensi biaya. Melalui pendekatan tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan prinsip-prinsip akuntansi manajemen dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada DIGAGE Printing Design Sukoharjo yang merupakan perusahaan penyedia layanan percetakan digital, percetakan offset, serta jasa periklanan. Karakteristik usaha yang memiliki beragam aktivitas produksi dan layanan menyebabkan perusahaan membutuhkan mekanisme pengelolaan biaya yang tepat dan terencana. Sistem pengendalian biaya yang efektif menjadi salah satu faktor penting bagi perusahaan dalam menjaga efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas, serta mempertahankan kemampuan bersaing di tengah perkembangan industri jasa percetakan. Data dalam penelitian ini berasal dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lingkungan perusahaan melalui kegiatan pengamatan lapangan dan wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki keterlibatan dalam proses pengelolaan keuangan maupun kegiatan operasional perusahaan. Adapun data sekunder diperoleh melalui kajian terhadap berbagai dokumen pendukung, seperti catatan biaya operasional, dokumen anggaran perusahaan, laporan keuangan, serta literatur ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Penggunaan sumber referensi terbaru dilakukan untuk memperkuat dasar teoritis penelitian serta menyesuaikan pembahasan dengan perkembangan ilmu dan praktik akuntansi manajemen.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung aktivitas operasional perusahaan untuk mengetahui mekanisme penyusunan anggaran serta penerapan pengendalian biaya yang berlangsung di perusahaan. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan pemilik usaha atau pihak

yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan keuangan guna memperoleh informasi mengenai praktik penerapan akuntansi manajemen dalam mendukung kegiatan bisnis. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang berhubungan dengan anggaran, biaya operasional, serta catatan keuangan perusahaan sebagai bahan pendukung dalam penelitian. Melalui metode deskriptif kualitatif ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dalam penyusunan anggaran, proses pengendalian biaya operasional, serta perannya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha pada DIGAGE Printing Design Sukoharjo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) HASIL

DIGAGE Printing Design merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan percetakan, meliputi percetakan digital, percetakan offset, serta jasa periklanan yang berada di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Perkembangan industri percetakan yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal. Efektivitas dalam penggunaan bahan baku, tenaga kerja, serta teknologi produksi menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pelayanan sekaligus meningkatkan keuntungan perusahaan. Dalam kondisi tersebut, pengelolaan biaya operasional menjadi salah satu aspek strategis yang perlu mendapatkan perhatian manajemen. Oleh karena itu, DIGAGE Printing Design menerapkan konsep akuntansi manajemen sebagai instrumen pendukung dalam proses penyusunan anggaran, pengawasan biaya, serta pengambilan keputusan usaha.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada pemilik usaha dan bagian administrasi, observasi langsung terhadap aktivitas operasional perusahaan, serta kajian dokumentasi yang berkaitan dengan perencanaan anggaran dan pencatatan biaya operasional. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan akuntansi manajemen memberikan kontribusi penting bagi perusahaan, khususnya dalam membantu proses perencanaan biaya, pengendalian penggunaan sumber daya, serta evaluasi terhadap aktivitas operasional.

a. Peran Akuntansi Manajemen dalam Penyusunan Anggaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan anggaran pada DIGAGE Printing Design dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi usaha dan kebutuhan operasional pada periode berikutnya. Penyusunan anggaran tidak hanya dilakukan berdasarkan perkiraan, tetapi juga mengacu pada informasi dari aktivitas usaha sebelumnya. Data penjualan periode terdahulu menjadi salah satu dasar bagi perusahaan dalam memperkirakan kebutuhan bahan baku, tenaga kerja, serta biaya pendukung lainnya. Dalam proses perencanaan tersebut, perusahaan melakukan identifikasi terhadap produk yang memiliki tingkat permintaan tinggi, seperti banner, spanduk, dan berbagai media promosi berbahan cetak. Informasi mengenai pola permintaan pelanggan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan jumlah persediaan bahan yang perlu disiapkan. Dengan adanya perencanaan berbasis data, perusahaan mampu meminimalkan risiko terjadinya kekurangan bahan produksi maupun penumpukan persediaan yang tidak diperlukan.

Selain memperhatikan data historis, penyusunan anggaran juga mempertimbangkan perubahan harga bahan baku yang terjadi di pasar. Fluktuasi harga tinta, kertas, vinyl, dan material pendukung lainnya menjadi faktor yang diperhitungkan oleh perusahaan dalam menentukan kebutuhan biaya. Untuk menghadapi kondisi tersebut, perusahaan menyediakan alokasi dana cadangan agar kegiatan operasional tetap berjalan ketika terjadi perubahan biaya secara tidak terduga. Anggaran yang disusun oleh perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai perencanaan

keuangan, tetapi juga menjadi pedoman dalam mengendalikan aktivitas operasional. Setiap pengeluaran yang dilakukan harus disesuaikan dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penerapan sistem tersebut membantu perusahaan dalam mengurangi pemborosan serta meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya. Dengan demikian, akuntansi manajemen memberikan manfaat dalam meningkatkan ketepatan perencanaan biaya, pengalokasian sumber daya, serta memperkirakan kebutuhan operasional perusahaan pada masa mendatang.

b. Pengelompokan Biaya Operasional sebagai Dasar Pengendalian

Penerapan akuntansi manajemen pada DIGAGE Printing Design juga terlihat melalui proses pengelompokan biaya operasional berdasarkan jenis dan fungsi penggunaannya. Pengelompokan biaya tersebut dilakukan agar perusahaan lebih mudah dalam melakukan pemantauan, analisis, serta evaluasi terhadap setiap komponen pengeluaran. Berdasarkan hasil penelitian, biaya operasional perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, yaitu:

1. Biaya bahan baku.
2. Biaya tenaga kerja.
3. Biaya utilitas.
4. Biaya perawatan dan pemeliharaan mesin.
5. Biaya pemasaran.
6. Biaya administrasi dan biaya umum.

Dari berbagai kelompok biaya tersebut, bahan baku menjadi komponen pengeluaran terbesar dalam kegiatan produksi. Komponen ini mencakup pembelian kertas, tinta, vinyl, stiker, dan berbagai material pendukung lainnya. Besarnya kontribusi biaya bahan baku menyebabkan perusahaan melakukan pencatatan secara detail terhadap setiap penggunaan material produksi. Sementara itu, biaya tenaga kerja mencakup pembayaran kepada karyawan yang bertanggung jawab pada bagian desain, proses produksi, pemasangan media promosi, serta administrasi. Biaya utilitas meliputi kebutuhan listrik, internet, dan fasilitas pendukung lain yang menunjang kegiatan operasional sehari-hari. Melalui pengelompokan biaya tersebut, manajemen dapat mengetahui bagian pengeluaran yang membutuhkan perhatian lebih besar. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi efisiensi tanpa mengurangi kualitas produk dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan.

c. Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya Operasional

Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian biaya operasional pada DIGAGE Printing Design dilakukan melalui kegiatan evaluasi antara rencana anggaran dengan biaya aktual yang terjadi selama kegiatan usaha berlangsung. Perusahaan melakukan pemeriksaan terhadap setiap pengeluaran untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara jumlah yang direncanakan dengan realisasi biaya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa perusahaan secara rutin melakukan pencatatan transaksi biaya operasional dan membandingkannya dengan anggaran yang telah dibuat. Apabila ditemukan perbedaan yang cukup besar, pihak manajemen melakukan analisis untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya penyimpangan tersebut.

Sebagai contoh, apabila terjadi peningkatan biaya bahan baku akibat perubahan harga pasar, perusahaan melakukan evaluasi terhadap penggunaan bahan dan mempertimbangkan alternatif pemasok yang mampu memberikan harga lebih sesuai tanpa menurunkan standar kualitas produk. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah pengendalian biaya. Selain mengendalikan biaya pembelian, perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap penggunaan bahan selama proses produksi. Setiap pemakaian material dicatat dan diperiksa untuk mengurangi risiko kerusakan maupun pemborosan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan secara konsisten

mampu meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku. Pada aspek tenaga kerja, perusahaan menerapkan pembagian pekerjaan yang jelas agar proses produksi dapat berjalan lebih efektif. Informasi mengenai biaya tenaga kerja juga dimanfaatkan untuk mengevaluasi produktivitas karyawan serta menentukan langkah perbaikan apabila ditemukan ketidakefisienan dalam proses kerja.

d. Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Akuntansi manajemen memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan sekadar pencatatan transaksi biaya. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar dalam menentukan berbagai keputusan strategis perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DIGAGE Printing Design memanfaatkan informasi biaya untuk menentukan harga jual produk dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan. Dalam menetapkan harga, perusahaan mempertimbangkan seluruh komponen biaya yang berkaitan dengan proses produksi, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead lainnya. Perhitungan tersebut membantu perusahaan menentukan harga yang tetap kompetitif sekaligus memberikan tingkat keuntungan yang sesuai. Selain digunakan dalam menentukan harga, informasi akuntansi manajemen juga membantu perusahaan ketika mengambil keputusan investasi. Sebagai contoh, sebelum melakukan pembelian mesin percetakan baru, manajemen terlebih dahulu mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dibandingkan dengan biaya investasi yang harus dikeluarkan. Informasi biaya yang tersedia memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan secara lebih jelas. Dengan adanya data yang akurat dan tepat waktu, keputusan yang diambil oleh pemilik usaha dapat dilakukan secara lebih objektif dan berdasarkan pertimbangan yang rasional.

e. Kendala dalam Penyusunan Anggaran dan Pengendalian Biaya Operasional

Meskipun telah menerapkan konsep akuntansi manajemen, DIGAGE Printing Design masih menghadapi beberapa hambatan dalam proses penyusunan anggaran dan pengendalian biaya. Salah satu kendala utama adalah perubahan harga bahan baku yang sulit diprediksi. Kenaikan harga material produksi dapat menyebabkan perbedaan antara anggaran yang telah dibuat dengan biaya aktual yang harus dikeluarkan. Selain itu, perubahan tingkat permintaan pelanggan juga menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan. Permintaan jasa percetakan dapat mengalami peningkatan maupun penurunan pada periode tertentu, terutama ketika terdapat kegiatan promosi, agenda politik, maupun acara besar yang membutuhkan media cetak dalam jumlah banyak. Kendala lainnya adalah munculnya biaya tidak terencana, seperti kerusakan mesin produksi atau kebutuhan perawatan mendadak. Kondisi tersebut dapat menyebabkan perubahan dalam perencanaan biaya operasional. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, perusahaan melakukan evaluasi secara berkala, memperbarui perencanaan anggaran, serta meningkatkan ketelitian dalam melakukan pencatatan biaya.

f. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efektivitas penyusunan anggaran dan pengendalian biaya operasional pada DIGAGE Printing Design Sukoharjo. Peran tersebut terlihat melalui beberapa fungsi utama, yaitu:

1. Membantu perusahaan menyusun anggaran berdasarkan informasi kegiatan usaha sebelumnya.
2. Mendukung proses perencanaan penggunaan sumber daya secara lebih efektif.
3. Mempermudah perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap biaya operasional.
4. Menyediakan informasi yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan.
5. Membantu mengidentifikasi perbedaan antara anggaran dan realisasi biaya.

6. Mendorong peningkatan efisiensi operasional serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Secara keseluruhan, penerapan akuntansi manajemen pada DIGAGE Printing Design memberikan dampak positif terhadap proses perencanaan dan pengendalian biaya operasional. Walaupun perusahaan masih menghadapi beberapa kendala, sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan mampu membantu perusahaan menjaga efisiensi penggunaan biaya, meningkatkan efektivitas kegiatan operasional, serta mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah persaingan industri percetakan yang semakin berkembang.

2) PEMBAHASAN

Peran Akuntansi Manajemen dalam Penyusunan Anggaran

Berdasarkan hasil penelitian, proses penyusunan anggaran pada DIGAGE Printing Design dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai informasi, seperti data penjualan periode sebelumnya, kebutuhan bahan baku, biaya tenaga kerja, serta berbagai biaya operasional lainnya. Praktik tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan fungsi perencanaan dalam akuntansi manajemen. Dalam hal ini, anggaran berperan sebagai instrumen yang mengubah rencana perusahaan ke dalam bentuk keuangan yang dapat diukur dan dievaluasi. Pemanfaatan data historis sebagai dasar penyusunan anggaran memungkinkan perusahaan memperkirakan kebutuhan sumber daya secara lebih tepat. Pada DIGAGE Printing Design, informasi mengenai produk yang memiliki tingkat permintaan tertinggi dijadikan acuan dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku yang harus disiapkan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berkontribusi dalam mengurangi ketidakpastian yang dapat muncul selama kegiatan operasional berlangsung. (Bolivia Renata Sianipar, Merlindang Simamora, Hairunisa Astari, 2023)

Hasil penelitian ini mendukung temuan (S. A. Putri et al., 2025) yang menjelaskan bahwa penyusunan anggaran berbasis informasi akuntansi manajemen mampu meningkatkan efektivitas perencanaan biaya perusahaan. Ketersediaan informasi biaya yang akurat membantu manajemen dalam memperkirakan kebutuhan operasional secara lebih tepat sehingga potensi pemborosan dapat ditekan. Selain berfungsi sebagai sarana perencanaan, anggaran yang diterapkan di DIGAGE Printing Design juga menjadi pedoman dalam pelaksanaan aktivitas operasional. Setiap pengeluaran harus mengacu pada alokasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa anggaran tidak hanya berperan sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai media koordinasi dan komunikasi antarbidang dalam perusahaan sehingga seluruh aktivitas dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pengelompokan Biaya sebagai Instrumen Pengendalian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mengelompokkan biaya operasional ke dalam beberapa kategori, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya utilitas, biaya pemeliharaan mesin, biaya pemasaran, serta biaya administrasi dan umum. Klasifikasi biaya tersebut merupakan bagian dari penerapan akuntansi manajemen yang bertujuan menghasilkan informasi yang relevan dan andal untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Menurut teori akuntansi manajemen, pengelompokan biaya diperlukan untuk mempermudah proses pengawasan dan perencanaan, (Ginting et al., 2025). Dengan memahami karakteristik masing-masing biaya, manajemen dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih besar. DIGAGE Printing Design, biaya bahan baku menjadi komponen biaya terbesar sehingga pengawasannya dilakukan secara lebih ketat selama proses produksi berlangsung.

Selain mendukung pengendalian, klasifikasi biaya juga bermanfaat dalam evaluasi kinerja perusahaan. Melalui pemisahan biaya yang jelas, manajemen dapat mengidentifikasi sumber pengeluaran terbesar sekaligus menemukan peluang efisiensi. Pada industri percetakan, biaya bahan baku merupakan salah satu unsur yang memiliki kontribusi dominan terhadap total biaya operasional. Oleh sebab itu, pencatatan dan pengawasan penggunaan bahan baku menjadi aspek penting dalam menjaga tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DIGAGE Printing Design telah melakukan pencatatan penggunaan bahan baku secara rinci sehingga efisiensi pemakaian bahan pada setiap pekerjaan dapat diketahui dan dievaluasi dengan lebih baik (Jayana Salesti, Syafruddin, 2022)

Pengendalian Biaya Operasional melalui Analisis Selisih Anggaran

Salah satu hasil utama penelitian ini adalah pemanfaatan anggaran sebagai instrumen pengendalian biaya operasional. Pengendalian dilakukan dengan membandingkan antara biaya yang telah dianggarkan dengan realisasi biaya yang terjadi dalam periode tertentu. Apabila ditemukan perbedaan yang cukup besar, manajemen akan melakukan analisis untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya penyimpangan tersebut. Praktik ini sejalan dengan konsep pengendalian dalam akuntansi manajemen yang menekankan pentingnya analisis selisih atau *variance analysis*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara standar yang telah ditetapkan dengan hasil aktual yang dicapai perusahaan, kemudian dijadikan dasar dalam menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan. (Panjaitan, 2023)

Pada DIGAGE Printing Design, pengendalian biaya dilakukan melalui pemantauan penggunaan bahan baku, evaluasi biaya tenaga kerja, dan pengawasan terhadap berbagai biaya operasional lainnya. Ketika terjadi kenaikan harga bahan baku di pasar, perusahaan melakukan evaluasi terhadap pemasok yang digunakan dan mempertimbangkan alternatif pemasok yang lebih ekonomis. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen dimanfaatkan secara aktif dalam mendukung proses pengambilan keputusan. (Bintang Krisdayanti Pangaribuan, Victorina Z. Tirayoh, 2024)

Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh (Galih Thoriq Murdianto, Khaerul Imam Mubaroq, Chyntia Novita Br Simangunsong, 2025) yang menyatakan bahwa pengendalian biaya berbasis anggaran dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Semakin efektif pengawasan terhadap realisasi biaya dilakukan, semakin besar peluang perusahaan mencapai target laba yang telah ditetapkan. Selain itu, pengendalian biaya yang dilakukan secara berkesinambungan memungkinkan perusahaan mendeteksi berbagai permasalahan operasional sejak dini sehingga tindakan perbaikan dapat segera dilakukan sebelum berdampak lebih luas terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan melalui sistem akuntansi manajemen dimanfaatkan oleh DIGAGE Printing Design dalam berbagai keputusan manajerial, terutama yang berkaitan dengan penentuan harga jual dan investasi. Temuan tersebut mendukung teori yang menyatakan bahwa salah satu tujuan utama akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang relevan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan. (Saputra, Noviyanti, & Hidayati, 2025). Dalam menentukan harga jasa percetakan, perusahaan mempertimbangkan seluruh biaya yang muncul selama proses produksi. Informasi mengenai biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead digunakan untuk menghitung harga pokok produksi sehingga harga jual yang ditetapkan dapat bersaing di pasar sekaligus memberikan keuntungan yang memadai. (D. T. U. Putri, 2025)

Pendekatan ini sesuai dengan konsep *cost-based pricing* yang menjelaskan bahwa harga jual ditentukan berdasarkan total biaya yang dikeluarkan ditambah margin keuntungan yang diinginkan. Dengan dukungan informasi biaya yang akurat, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam penetapan harga yang berpotensi mengurangi daya saing maupun tingkat keuntungan. (Lubis & , Maidalena, 2025) Selain digunakan dalam penentuan harga, informasi akuntansi manajemen juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi, seperti pembelian mesin baru maupun pengembangan layanan usaha. Keputusan investasi membutuhkan informasi mengenai biaya yang harus dikeluarkan serta manfaat yang diperkirakan akan diperoleh di masa mendatang. Oleh karena itu, sistem akuntansi manajemen yang mampu menghasilkan informasi yang akurat memiliki peran penting dalam mendukung keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan perusahaan. (Prasetyo, 2025)

Kendala dalam Penyusunan Anggaran dan Pengendalian Biaya

Walaupun penerapan akuntansi manajemen di DIGAGE Printing Design telah berjalan dengan cukup baik, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang masih dihadapi perusahaan. Salah satu kendala utama adalah fluktuasi harga bahan baku yang sulit diprediksi. Perubahan harga tersebut sering menyebabkan perbedaan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya yang direalisasikan. Dari perspektif akuntansi manajemen, kondisi ini menunjukkan adanya pengaruh faktor eksternal yang berada di luar kendali perusahaan. Oleh karena itu, penerapan anggaran fleksibel (*flexible budget*) menjadi penting agar perusahaan dapat menyesuaikan estimasi biaya dengan perubahan kondisi pasar maupun tingkat aktivitas operasional. Selain fluktuasi harga bahan baku, ketidakstabilan permintaan pelanggan juga menjadi tantangan tersendiri karena menyebabkan volume pekerjaan percetakan berubah dari waktu ke waktu. Situasi tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan perencanaan yang lebih adaptif agar penggunaan sumber daya tetap efisien. Di samping itu, munculnya biaya tidak terduga seperti perbaikan mesin atau penggantian peralatan produksi juga menjadi hambatan dalam pengendalian biaya operasional. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menyediakan dana cadangan dalam anggaran sebagai langkah antisipasi terhadap pengeluaran yang tidak direncanakan. (Putri Nadia , Audre Putri Arieny Kusuma Wibowo, Marsha Della Qaumullah, Amelia Putri, 2025)

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan perusahaan jasa percetakan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Fungsi akuntansi manajemen tidak hanya terbatas pada penyusunan anggaran dan pengawasan biaya, tetapi juga sebagai penyedia informasi yang mendukung penetapan kebijakan dan keputusan strategis perusahaan. Pada DIGAGE Printing Design, penerapan akuntansi manajemen yang lebih sistematis berpotensi meningkatkan efektivitas operasional, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta membantu perusahaan mencapai target keuntungan yang telah ditetapkan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pencatatan, pengolahan data, dan penyusunan laporan biaya perlu terus ditingkatkan agar informasi yang dihasilkan menjadi lebih cepat, akurat, dan relevan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses penyusunan anggaran dan pengendalian biaya operasional pada DIGAGE Printing Design Sukoharjo. Ketersediaan informasi akuntansi yang berkualitas dapat membantu perusahaan dalam merencanakan aktivitas usaha, mengendalikan pengeluaran, serta menghasilkan keputusan manajerial yang lebih efektif guna meningkatkan kinerja dan menjaga keberlanjutan bisnis.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung proses penyusunan anggaran serta pengawasan biaya operasional pada DIGAGE Printing Design Sukoharjo. Data dan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen dimanfaatkan sebagai landasan bagi perusahaan dalam melakukan perencanaan, pengendalian aktivitas operasional, serta menentukan keputusan manajerial yang tepat. Dengan adanya proses penganggaran yang terstruktur dan evaluasi secara berkala terhadap perbandingan antara rencana anggaran dengan realisasi biaya, perusahaan dapat melakukan pengendalian pengeluaran secara lebih optimal serta mengurangi potensi terjadinya pemborosan sumber daya. Selain itu, ketersediaan informasi biaya yang relevan dan akurat membantu manajemen dalam menetapkan strategi yang lebih efektif. Walaupun perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti ketidakstabilan harga bahan baku dan dinamika perubahan kebutuhan pelanggan, penerapan akuntansi manajemen tetap memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi operasional, penguatan daya saing, serta keberlanjutan aktivitas bisnis DIGAGE Printing Design Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anesfa, I. (2026). *INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL : ANALISIS LITERATUR AKADEMIK*. 1(1), 21–30.
- Aulia Amalia Putri B. Mage, Haeruddin Saleh, A. J. (2025). *Efektivitas Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pengolahan Rumput Laut*. 3(3), 336–346. <https://doi.org/10.56326/jebd.v3i3.3213>
- Bintang Krisdayanti Pangaribuan, Victorina Z. Tirayoh, S. S. E. M. (2024). *Analisis varians biaya dalam mengukur efektivitas pengendalian biaya operasional pada Usaha Fellow Coffee Manado*. <https://doi.org/10.58784/mbkk.233>
- Bolivia Renata Sianipar, Merlindang Simamora, Hairunisa Astari, M. R. (2023). *Peran Akuntansi Manajemen dalam Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebagai Instrumen Tata Kelola Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia : Studi Literatur Bolivia*. 1(2), 23–29.
- Damanik, S. A., Harmain, H., & Anggraini, T. (2026). *Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Kinerja Keuangan Dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkebunan Di PTPN IV Regional I Kebun Dusun Hulu Pendahuluan*. 9(1), 56–66. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1960>
- Fadali Rahman, Putri Fatimah, Nauval Khair, Nuruddin, I. F. A. (2025). *Strategi pengendalian biaya dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan*. 2, 765–777.
- Galih Thoriq Murdianto, Khaerul Imam Mubaroq, Chyntia Novita Br Simangunsong, M. S. (2025). *Analisis Efektivitas Anggaran Dan Pengendalian Biaya Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. 3(7), 401–405.
- Ginting, M. B. B., Pasolo, M. R., Kusumawati, R., Sungkowati, S., Lifchatullaillah, E., Wulaningsih, R. W., ... Rinaldi, M. (2025). *AKUNTANSI MANAJEMEN Informasi untuk Perencanaan dan Pengendalian*.

- Jayana Salesti, Syafruddin, O. S. (2022). *PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA IMPLEMENTATION OF RESPONSIBILITY ACCOUNTING WITH BUDGET AS COST CONTROL TOOL AT PT INSPEKTINDO SINERGI PERSADA*. 16(1), 61–69.
- Katharina Fridaputri, Pipiet Niken Aurelia, F. D. R. (2026). *PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM CREDIT UNION BAHTERA SEJAHTERA MAUMERE*. 13(1), 413–431.
- Lubis, A. Z., & , Maidalena, B. H. (2025). *Analisis Penetapan Harga Jual Dengan Metode Pendekatan Biaya (Cost Oriented Approach) Terhadap Produksi Kerupuk Sambal Canga Kota Sibolga Amyra*. 7(1), 436–451.
- Nanda, T., Sinuhaji, R., Irwan, M., & Nasution, P. (2023). *Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Birorena Polda Sumut*. 2(4).
- Nurhidayah, Safitri, M., & Badollahi, I. (2025). *Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Usaha*. 3(2), 180–198.
- Panjaitan, D. J. (2023). *Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Laba PT Inti Citra Agung. 1*, 81–87.
- Prasetyo, A. (2025). *Peran Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada UMKM*. 3(1), 7–12.
- Putri, D. T. U. (2025). *Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis*. 5(1), 24–30.
- Putri Nadia , Audre Putri Arieny Kusuma Wibowo, Marsha Della Qaumullah, Amelia Putri, M. K. (2025). *ANALISIS PELAKSANAAN ANGGARAN FLEKSIBEL SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UMKM MINUMAN TIMOTEA*. 8(2), 163–171.
- Putri, S. A., Pane, P. C., Vientiany, D., Islam, U., Sumatera, N., & Irama, O. N. (2025). *Analisis peran anggaran penjualan dalam meningkatkan efektivitas perencanaan laba perusahaan*. 4(5), 438–443.
- Rina Sonia, P. (2025). *Peranan Anggaran Belanja Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan Dan Pengendalian*. 01(03), 299–301.
- Saputra, C. C., Noviyanti, F., & Hidayati, C. (2025). *Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur*.
- Sari, I. R. (2025). *Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis*. 01(03), 287–290.
- Zebua, H. A. L. (2026). *Penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya operasional tambang*. 02, 21–27.